

Journal Akuntansi Trisakti (e-Journal)

www.ejournal.feb.trisakti.ac.id

Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, dan Populasi KAP Terhadap Kualitas Audit Indah Yunita Permatasari Christina Dwi Astuti	1-16
Peran Investment Opportunity Set Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Michael Anderson Simlipar Susi Dwi Mulyani	17-34
Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kinerja Lingkungan, dan Potumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan I Made Juniartha Raden Raniyana Dewi	35-60
Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Intensity Ratio, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017 Ruth Rogate Octaviani Sofie	61-74
Pengaruh Tarif Pajak Penghasilan, Mekanisme Bonus, dan Tunneling Incentives Terhadap Penggeseran Laba Dalam Melakukan Transfer Pricing Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Vinola Herawaty Anne	75-92

WhatsApp x SISTER | Beranda x EL-KITE x Vol. 12 No. 1 (2025) Februari | x Download file | iLovePDF x +

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/issue/view/1323

JURNAL AKUNTANSI TRISAKTI

REGISTER LOGIN

SITE PUBLICATION HOME ABOUT + CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home / Archives / Vol. 12 No. 1 (2025) Februari

Published: 2025-02-28

EXPLORING THE IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON RETURN ON ASSETS
Yonanda Roro Kusuma Dewi, Naelati Tubastuvi, Wida Purwidiyanti, Dian Widyaningtyas
1-20
PDF
Abstract: 344 | PDF downloads: 254

PENGARUH KEJURANGAN LAPORAN KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN DAN SUSTAINABILITY DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
Dwi Purwanto, Hekana Sri Lestanti
21-40
PDF
Abstract: 528 | PDF downloads: 677

PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)
Zachri Maghrita, Sutoyo
41-60
PDF

SERTIFIKAT SINTA 3
No. SR: 10/C/DT.05.00/2025

INTERNATIONAL JOURNAL

Dukungan Asosiasi Profesi
IAPFI

Type here to search

31°C Cerah 9:35 AM 8/31/2026

WhatsApp x SISTER | Beranda x EL-KITE x Vol. 12 No. 1 (2025) Februari | x Download file | iLovePDF x +

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/issue/view/1323

Alfrido Leonard Noprian Dolok Saribu, Umi Muawanah, Djuni Farhan
61-78
PDF
Abstract: 191 | PDF downloads: 147

KINERJA LINGKUNGAN, GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
Abdul Hafiz Tanjung, Putri Lestari
79-92
PDF
Abstract: 553 | PDF downloads: 743

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSET, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
Rina Hartanti, Fadillah Marwah, Nurhaffah Amalina
93-108
PDF
Abstract: 382 | PDF downloads: 438

PENGARUH PENGUNGKAPAN TERKAIT KEBERLANIUTAN DAN IKLIM SESUAI IFRS 51 DAN 52 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
Nando Dwiyandi
109-128
PDF
Abstract: 275 | PDF downloads: 387

PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, EMISI KARBON DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
Andi Zukhri, A.F. Kifli
129-146
PDF
Abstract: 472 | PDF downloads: 379

PENGARUH KOMPENSASI EKSEKUTIF, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
Christo Dwi Putri, Tohanes
147-166

Article Template

1. Author Guideline
2. Focus and Scope
3. Publication Ethics and Malpractice Statement
4. Editorial Team
5. Reviewer
6. Peer-Review Process
7. Archiving
8. Plagiarism Check
9. Copyright and Licensing Policy
10. Unique Visits
11. Journal History
12. Indexed and Abstracted
13. Journal Business Model
14. Retraction Policy
15. Open Access Policy
16. Mailing Address

Journal Indexing

Type here to search

Jelajahi Drobak di tep... 9:36 AM 8/31/2026

1) WhatsApp

SISTER | Beranda

EL-KITE

PMP PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN

Download file | LovePDF

0-jurnal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/22384

90%



JURNAL AKUNTANSI TRISAKTI

REGISTERLOGIN

SITEPUBLICATIONHOMEABOUTCURRENTARCHIVESANNOUNCEMENTS

HomeArchivesVol. 12 No. 1 (2025) FebruariArticles

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSET, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

PDF

Published: Feb 28, 2025

DOI: <https://doi.org/10.25105/v12i1.22384>

Keywords: Company Size, Dividend Policy, Environmental Performance, Firm Value, Leverage, Return On Asset

Dimensions

Altmetrics

Statistics

Read Counter : 382

Download : 438

Crossmark/ Data Version

Rina Hartanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Fadilah Marwah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Nurhafifah Amalina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Abstract

This study aims to analyze the Effect of Environmental Performance, Dividend Policy, Company Size, Return On Assets, and Leverage on Company Value. The sample of this research is Coal Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period and have participated in the Ministry of Environment's PROPER program during that period. The research sampling was determined by purposive sampling, of the 75 company data observed, only 35 companies met the criteria for were then analyzed using Regression Analysis with Panel Data. The results of the study indicate that Environmental Performance and Leverage have a negative effect on Company Value, while Dividend Policy, Company Size, Return On Assets have a positive effect on Company Value.

ISSUE

Vol. 12 No. 1 (2025) Februari

SECTION

SERTIFIKAT SINTA 3

No. SK: 10/C/3/01.05.00/2025



INTERNATIONAL JOURNAL

Dukungan Asosiasi Profesi



Click here to Submit

Type here to search

31°C Cerah

9:36 AM 8/31/2025

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON ASSET*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**Rina Hartanti¹,
Fadillah Marwah²,
Nurhafifah Amalina³**

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Korespondensi: rinahartanti@trisakti.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan Batubara yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 dan telah mengikuti program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup pada periode tersebut. Sampling penelitian ditentukan dengan purposive sampling, dari 75 data perusahaan yang diobservasi, hanya 15 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk selanjutnya dianalisis menggunakan Analisis Regresi dengan Data Panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan dan Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, sementara Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Return On Asset berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen; Kinerja Lingkungan; Leverage; Nilai Perusahaan; Return On Asset; Ukuran Perusahaan.

Abstract

This study aims to analyze the Effect of Environmental Performance, Dividend Policy, Company Size, Return On Assets, and Leverage on Company Value. The sample of this research is Coal Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period and have participated in the Ministry of Environment's PROPER program during that period. The research sampling was determined by purposive sampling, of the 75 company data observed, only 15 companies met the criteria for were then analyzed using Regression Analysis with Panel Data. The results of the study indicate that Environmental Performance and leverage have a negative effect on Company Value, while Dividend Policy, Company Size, Return On Assets have a positive effect on Company Value.

Keywords : Company Size; Dividend Policy; Environmental Performance; Firm Value; Leverage; Return On Asset.,

Submission date: 04-02-2025

Accepted date: 22-02-2025

PENDAHULUAN

Adanya isu-isu lingkungan yang terjadi di masyarakat, telah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak dari aktivitas perusahaan dan mendorong industri untuk juga berkomitmen mencegah, mengurangi, menghindari, dan atau memperbaiki dampak kegiatan usaha terhadap lingkungan. Aktivitas perusahaan itu sendiri sangat terikat pada lingkungan di sekitarnya, dimana perusahaan melakukan perbuatan eksploitasi terhadap lingkungan yang jika tidak dikendalikan akan menimbulkan dampak pencemaran yang parah pada lingkungan (Sari et al., 2022). Dalam hal ini, pertambangan batubara merupakan salah satu dari banyaknya industri di Indonesia yang bersinggungan langsung dengan lingkungan namun memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga harus dilakukan pengelolaan yang optimal dan berkelanjutan. Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) sektor tambang batubara seluas 3,98 juta hektar di Indonesia, memungkinkannya memiliki dua sisi yang saling berbenturan. Selain mendukung sumber pendapatan negara dan memberikan peluang kerja dalam skala besar, tambang batubara sering kali menjadi sorotan karena dampak lingkungan yang ditinggalkannya. Lubang-lubang bekas tambang, tanah gersang, hingga ancaman terhadap kualitas air dan keanekaragaman hayati menjadi isu yang tidak bisa diabaikan, seperti Kondisi ini pun juga terjadi di lokasi tambang batu bara yang dikunjungi oleh Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPSI LHK) Makassar dalam melakukan uji terap Standar Pemulihan Lahan Pascatambang Batubara pada areal tambang PT. Bonehau Prima Coal di Desa Tamalea, Kec. Bonehau, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat. Wilayah tambang seluas 98 hektar dengan potensi produksi mencapai 1,6 ton per tahun ini mulai dioperasikan pada tahun 2023 dan menjadikannya sebagai satu-satunya perusahaan tambang batubara yang mendapatkan WIUP di wilayah kerja BPSI LHK Makassar dari sejumlah 4.524 perusahaan pertambangan yang ada di Makasar (Alfaizin, 2025).

Salah satu langkah yang harus diterapkan dan diperhatikan oleh Perusahaan adalah melakukan pengendalian terhadap lingkungan atas aktivitas Perusahaan yang berdampak pada perubahan lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan operasional perusahaan harus dapat melindungi perusahaan dari tuntutan masyarakat sekitar dan pemerintah setempat dari kerusakan lingkungan. Avelyn & Syofyan (2022), menyatakan bahwa, selain memperhatikan kinerja keuangan Perusahaan juga harus memberikan perhatian pada kinerja non keuangannya yaitu kinerja perusahaan terhadap lingkungan. Dengan demikian dapat meningkatkan nilai perusahaan karena secara tidak langsung dapat membawa keuntungan perusahaan di masa mendatang.

Penilaian perusahaan muncul sebagai penekanan penting dalam mempertahankan perusahaan yang kompetitif, karena mencerminkan kinerja organisasi dan kemungkinan masa depan. Menurut Junitania dan Prajitno (2019) dalam Birgita & Almalita (2023) mengemukakan nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terlihat dalam harga saham. Nilai perusahaan yang relatif stabil atau cenderung tinggi menjadi nilai lebih yang positif bagi pemilik modal atau investor dalam memilih investasi, karena dinilai lebih menguntungkan bagi investor untuk melakukan investasi.

Nilai Perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan Perusahaan dalam memberikan hasil keuntungan kepada investornya (Febriani & Mulia 2021). Kebijakan dividen menentukan tentang besaran keuntungan yang akan dibagikan, bagaimana cara keuntungan tersebut diberikan, dan bagaimana jika laba tersebut ditahan untuk sumber pendanaan perusahaan.

Dalam beberapa situasi, ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi nilai suatu Perusahaan. Seiring bertambahnya ukuran perusahaan, nilainya pun ikut meningkat. Menurut (Siagian et al. 2022) Perusahaan besar dianggap memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mempertahankan bisnis sehingga meyakinkan pemilik modal untuk melakukan investasi. Beberapa indikator lainnya seperti kepemilikan saham publik untuk perusahaan yang terdaftar di bursa saham, jumlah karyawan, nilai aset yang dimiliki, pendapatan, dan laba merupakan beberapa metrik yang paling banyak digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan (Febriani & Mulia 2021).

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kinerja suatu perusahaan dalam menyelesaikan hutang-hutang yang dimiliki (Siagian et al., 2022). Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan utang atau kewajibannya secara maksimal menjadi aset atau sumber dana yang membantu aktivitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan.

Kemampuan perusahaan memaksimalkan pinjaman tersebut, sejalan dengan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. *Return on Aset* (ROA) merupakan bentuk rasio yang digunakan untuk melihat efisiensi aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas perusahaan sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Lestari & Sinta 2024).

Penelitian ini menggunakan variabel *Return on Aset* (ROA) sebagai variabel tambahan yang mempengaruhi nilai perusahaan di samping variabel kinerja lingkungan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan, dengan objek penelitiannya yang belum banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu perusahaan pertambangan batubara yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Penelitian ini memilih objek pertambangan batubara karena tambang tersebut merupakan sumber daya alam yang tidak terbarukan namun memiliki nilai ekonomi yang tinggi tetapi masih membutuhkan monitoring kualitas lingkungan berkelanjutan demi terwujudnya harmonisasi antara eksploitasi sumber daya tambang batubara dan pelestarian lingkungan.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Kajian Teori

Teori sinyal berkaitan dalam penelitian ini karena memberikan sinyal kepada para pemangku kepentingan Perusahaan dari informasi yang dipublikasikan, baik yang terkait dengan manajemen atau informasi lain yang menampilkan kualitas dari perusahaan tersebut.

Menurut Robbins dan Coulter (2007) dalam (Purba 2023) menyatakan bahwa perusahaan memiliki pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, meliputi investor dan pihak non investor: pelanggan, karyawan, pemasok, masyarakat sekitar, dan pemerintah. Ketika perusahaan dapat menciptakan suatu nilai yang sesuai dengan kebutuhan semua *stakeholder* (pemangku kepentingan) maka kepercayaan terhadap perusahaan meningkat, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Teori keagenan (*agency theory*) juga terkait dalam penelitian ini karena teori ini terkait dengan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan organisasi, terutama antara *principal* (pemilik atau pemegang saham) dan *agent* (manajer atau pengelola perusahaan). Dalam hal ini pembayaran dividen dapat mengurangi masalah keagenan karena penggunaan dana yang dikuasai oleh manajemen dan mengarahkan

surplus kas kepada pemegang saham. Di sisi lain, jika semakin tinggi leverage maka semakin besar pula pengalihan kemakmuran yang akan diperoleh *principal* sehingga dapat menyebabkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham karena bagi manajemen sebagai agent hal tersebut meningkatkan risiko yang tinggi. Di samping itu ROA yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan kreditur.

Dalam teori legitimasi digambarkan bahwa, Perusahaan beroperasi dalam suatu sistem sosial yang keberlanjutannya tergantung pada dukungan masyarakat. Dengan memperhatikan kinerja lingkungan, maka dapat meningkatkan legitimasi di masyarakat karena menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan sehingga dapat mendorong kepercayaan investor juga publik, dan membuat nilai perusahaan juga meningkat.

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan bentuk efektifitas perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang terdampak oleh aktivitas perusahaan dan kemudian dipublikasikan kepada para pihak-pihak yang memiliki kepentingan kepada Perusahaan. Melalui Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Kinerja Lingkungan Perusahaan dinilai dengan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Menurut Avelyn & Syofyan 2022 PROPER merupakan bentuk transparansi dari pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Menteri LHK Nomor 1 Tahun 2021.

Menurut Adinda et. al., (2023) menyatakan bahwa kinerja lingkungan menunjukkan etika bisnis perusahaan dan pengelolaan sumber daya secara bertanggungjawab dapat mempertahankan legitimasinya ditengah masyarakat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Teori legitimasi merupakan suatu tatanan pada perusahaan yang fokusnya pada hubungan baik masyarakat maupun pemerintah. Teori legitimasi membahas kaitan antara perusahaan dengan masyarakat serta merupakan awal sebuah perusahaan menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar terhadap keinginan masyarakat (Wilmshurst & Frost, 2000) dalam (Nugroho W. C.2023). Dengan demikian menurut teori legitimasi, perusahaan yang bertindak sesuai dengan yang dikehendaki oleh masyarakat sekitar terhadap lingkungan yang ada akan memiliki legitimasi yang baik di penilaian masyarakat.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen yang berkaitan dengan penentuan atas pembagian laba hasil usaha kepada pemegang saham perusahaan. Menurut Siagian et al., 2022, keputusan manajemen tersebut menentukan laba/keuntungan yang telah dihasilkan oleh Perusahaan untuk dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan diinvestasikan kembali dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang memberikan dividen kepada pemilik modal (*principal*) akan mendapatkan nilai kepercayaan yang tinggi dari pemilik modal, karena adanya kepastian tentang pengembalian investasinya. Dengan pembagian dividen tersebut juga mengindikasikan adanya pertumbuhan Perusahaan yang baik.

Ukuran Perusahaan

Menggambarkan besar atau kecilnya suatu Perusahaan yang diukur dengan berdasarkan parameter terkait seperti: jumlah karyawan, nilai aset yang dimiliki,

pendapatan, dan laba. Menurut Hidayat (2019:69) dalam (Indriaty et al., 2024), ukuran perusahaan menunjukkan skala besar kecil perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena mengindikasikan bahwa perusahaan dengan jumlah aset tinggi cenderung menarik investor karena investor menilai perusahaan berukuran besar memiliki kondisi yang kuat.

Return on Asset (ROA)

ROA (*Return on Asset*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan Perusahaan. ROA adalah sebuah alat yang digunakan untuk bisa menilai sejauh mana antara modal investasi yang dapat ditanamkan sehingga mampu untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi (Kurniawan & Samhaj 2020).

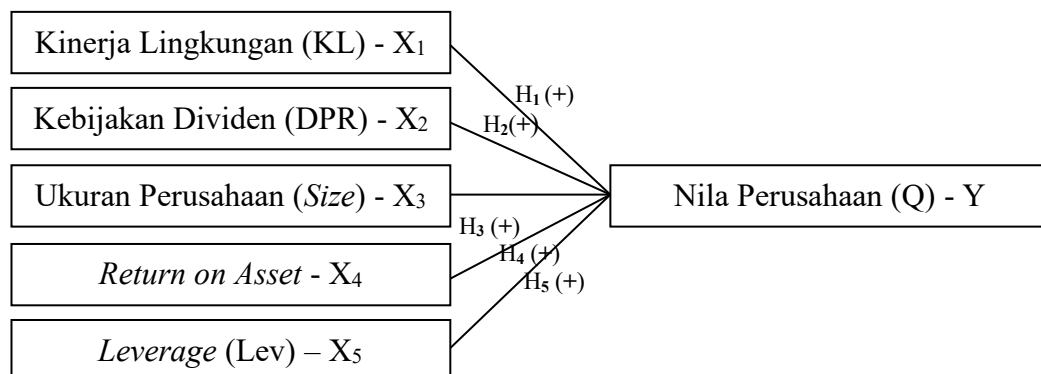
Nilai perusahaan dijadikan alasan investor untuk menanamkan modal dalam waktu panjang, Nilai perusahaan adalah gambaran dari perusahaan itu sendiri. Gambaran yang menjelaskan proses perusahaan dalam waktu kewaktu dalam menjalankan usahanya dan nilai perusahaan akan berdampak pada kinerja perusahaan, diantaranya kemampuan Perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan atau laba dari aset yang dimiliki.

Leverage

Leverage merupakan perbandingan yang menggambarkan sumber dana dari pinjaman yang dimiliki perusahaan dalam membiaya aktivitas perusahaan. Rasio leverage merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan pinjaman yang tersedia secara maksimal untuk dikelola menjadi aset dan membiayai operasinya dalam menghasilkan laba (Siagian A.O, Asrini, & Wijoyo H.2022). Perusahaan sering kali mengambil utang dengan harapan bahwa hal itu akan membantu mereka mendanai dan mengelola aset mereka dengan lebih efektif, yang seharusnya menghasilkan laba yang lebih tinggi dan pada akhirnya harga saham yang lebih tinggi.

Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya maka kerangka penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1.
Kerangka penelitian

Pengembangan Hipotesis**Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan**

Kinerja lingkungan adalah kegiatan yang mempublikasikan identitas Perusahaan dan menunjukkan kondisi bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak aktivitas usahanya. Perusahaan yang memperhatikan setiap aspek kegiatannya, akan berdampak pada citra positif perusahaannya. Perusahaan yang memperhatikan pengelolaan lingkungan lebih siap meningkatkan citra perusahaan di mata pemegang saham sebagaimana diungkapkan pada penelitian Gustinya D. (2022) bahwa nilai perusahaan meningkat sejalan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adinda et. al., (2023)., Hakim & Aris (2023)., mengungkapkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah:

H₁: Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen dapat dikatakan sebagai keputusan manajemen untuk memberikan laba usaha yang diperoleh kepada pemegang saham atau menahan laba tersebut sebagai laba ditahan untuk pendanaan kembali di perusahaan (Dharmawan D.2022). Menurut Birgita & Almalita (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan pembayaran dividen kepada investor menunjukkan sinyal yang positif terhadap perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Pembagian dividen kepada pemegang saham menurut penelitian yang dilakukan oleh Febriani & Mulia (2021) berpengaruh positif dan signifikan, hal ini karena pembagian dividen dianggap menarik minat bagi investor untuk melakukan investasi. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan (Siagian et al., 2022.). Penelitian Dewi (2020) juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesa dalam penelitiannya adalah:

H₂ : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Jeradu, 2021) dalam (Yoswandri F.R & Lestari I. R.2024) Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari modal, omzet, jumlah pekerja, dan jumlah aktiva.

Hasil penelitian menunjukkan, semakin besar ukuran perusahaan akan memberikan citra baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mirnawati & Dewi 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Yoswandri & Lestari 2024) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan dapat mencerminkan tingkat profit dan asetnya. Besarnya perusahaan cenderung mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerja, sehingga pasar akan mau membayar lebih untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan memperoleh pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut dan hal itu menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Febriani & Mulia (2021) dan Hakim & Aris (2023) juga mengungkapkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Dengan demikian, maka hipotesanya sebagai berikut:

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

ROA adalah sebuah alat yang digunakan untuk bisa menilai sejauh mana antara modal investasi yang dapat ditanamkan sehingga mampu untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi (Kurniawan D. & Samhaj. 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Sinta (2024) ROA berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan karena dengan menggunakan rasio ini, pemilik modal mengukur kinerja Perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan aset Perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

Penelitian Siagian et al., (2022) dan Birgita & Almalita (2023) menyatakan bahwa *return on aset* berpengaruh positif. Maka hipotesa penelitian ini yaitu:

H₄: *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Secara sederhana, leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Leverage merupakan perbandingan yang menggambarkan sumber dana dari pinjaman yang dimiliki perusahaan dalam membiayai aktivitas perusahaan. Rasio leverage merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan pinjaman yang tersedia secara maksimal untuk dikelola menjadi aset dan membiayai operasinya dalam menghasilkan laba. *Leverage* yang tinggi berarti pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya, hal tersebut akan membuat nilai perusahaan dimata investor juga menurun (Siagian et al., 2022).

Pada penelitian Hakim & Aris 2023 juga menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesa penelitian sebagai berikut:

H₅: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* pada populasi perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah berpartisipasi aktif dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan selama tahun 2019-2023 untuk melakukan analisis pengaruh Kinerja Lingkungan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, Dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan sampel yang diperoleh sebanyak 75 Perusahaan yang dapat diobservasi dan hanya 15 perusahaan yang sesuai kriteria sesuai kriteria penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan industri mineral dan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.
2. Perusahaan pertambangan sub industri batubara yang tidak memiliki pengungkapan terkait kinerja lingkungan.

Tabel 1
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan industri batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.	34
2	Perusahaan pertambangan industri batubara yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2019-2023.	(6)

3	Perusahaan pertambangan sub industri batubara yang tidak memiliki pengungkapan terkait Kinerja Lingkungan.	(13)
Jumlah Perusahaan yang diteliti		(15)
Jumlah tahun penelitian		5
Jumlah sampel yang diteliti		75

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2025

Tabel 2
Daftar Perusahaan Pertambangan Batubara Sesuai Kriteria
Peneiltian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
3	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
4	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
5	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
6	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
7	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
8	HRUM	PT Harum Energy Tbk
9	INDY	PT Indika Energy Tbk
10	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
11	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
12	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
13	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
14	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk
15	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2025

Definisi Operasional

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang perubahannya dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas atau independen.

Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini, nilai perusahaan menjadi variabel dependen yang diteliti dan diukur dengan Tobin's q. Di dalam penggunaannya, Tobin's q mengalami modifikasi. Modifikasi Tobin's q versi Chung dan Pruitt (1994) telah digunakan secara konsisten karena disederhanakan diberbagai simulasi permainan. Modifikasi versi ini secara statistik kira-kira mendekati Tobin's q asli dan menghasilkan perkiraan 99,6% dari formulasi aslinya yang digunakan oleh Lindenberg & Ross (1981) sebagai berikut ini:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai pasar Saham} + \text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Aset}}$$

Variabel Independen

Penelitian ini memiliki lima variabel independen terdiri dari Kinerja Lingkungan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, ROA dan *Leverage* serta satu variabel dependen yaitu, Nilai Perusahaan.

Kinerja Lingkungan

Indeks PROPER yang digunakan pemerintah untuk menilai keberhasilan praktik manajemen lingkungan pada korporasi melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan

Kehutanan (2019) digunakan sebagai tolok ukur kinerja lingkungan dalam penelitian ini dengan pengukuran berikut

- Emas: sangat baik = 5
- Hijau: baik = 4
- Biru: cukup = 3
- Merah: buruk = 2
- Hitam: sangat buruk = 1

Kebijakan Dividen

Musthafa (2017) dalam (Hakim & Aris 2023) mengusulkan rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dapat digunakan untuk mengukur proporsi laba yang dibagikan sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Rasio (DPR)} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

Keterangan:

DPS : *Dividen Per Share* (dividen per saham)

EPS : *Earning Per Share* (laba per saham)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan istilah tolok ukur yang digunakan dalam menentukan besar dan kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aset milik perusahaan (Mabrurroh & Anwar 2022). *Log of Natural Total Assets* dapat diterapkan untuk mengurangi nilai signifikan pada perbedaan ukuran perusahaan besar terhadap ukuran perusahaan kecil (Avelyn & Syofyan 2022) dengan rumus berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

Return on Asset

Menurut (Kasmir, 2017) dalam (Adinda et al. 2023) ROA adalah rasio yang ditujukan untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan dengan memaksimalkan sumber dana dan aktiva yang dimiliki.

$$\text{Return on Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aset}}$$

Leverage

Rasio utang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*/DAR) adalah ukuran *leverage* dalam studi ini. Rasio ini dihitung dengan membagi total aset perusahaan dengan jumlah total utang dan pinjaman yang mendanai aset tersebut.

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* pada populasi sampel yang dijadikan penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan data sampel yang digunakan diperoleh hasil analisis Statistik Deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Statistika Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
KL	75	3,000	5,000	3,746	4,000	0,718
DPR	75	-2,472	4,461	0,423	0,204	0,795
Size	75	11,561	14,229	13,012	13,096	0,720
ROA	75	-0,259	0,617	0,163	0,119	0,177
Lev	75	0,037	3,164	0,521	0,412	0,537

Sumber: Data Diolah Eview's 9.0, 2025

Pada tabel 1, hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel Kinerja Lingkungan (KL) menunjukkan nilai rata-rata 3,746 atau dengan pembulatan menjadi 4. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan pada perusahaan sampel adalah rata-rata skor 4 atau peringkat hijau. *Dividen Payout Ratio* (DPR) memiliki rentang -2,472 hingga 4.461. Variabel DPR memiliki nilai tertinggi sebesar 4,461 atau mencapai mencapai 44%. Rata-rata variabel DPR adalah sebesar 0,423 lebih kecil dari standar deviasi yaitu 0,795. Pada Ukuran Perusahaan ("SIZE") yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 13,012 dengan rentang 11,561 hingga 14,229. Rasio *Return on Asset* pada 75 sampel penelitian, menunjukkan nilai minimum sebesar -0,259 atau dengan tingkat pengembalian pada aset -25,9% untuk kerugian yang dialami perusahaan sampai dengan maksimal 61,7% untuk keuntungan yang diperoleh perusahaan. Nilai rata-rata rasio pengembalian terhadap aset dari keuntungan maupun kerugian pada perusahaan adalah 16,3%. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *Leverage* menunjukkan nilai rata-rata positif 52,1% dengan nilai minimum mencapai 3,7% dan nilai maksimum sampai dengan 31,64%.

Uji Koefisien Determinasi dan Uji Global dipilih untuk melakukan uji kesesuaian tersebut dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Goodness of Fit

R-squared	0,201
Adjusted R-squared	0,143
F-statistic	3,473
Prob (F-statistic)	0,007

Sumber: Data Diolah Eview's 9.0, 2025

Hasil pengujian pada tabel 4 menunjukkan nilai adj R-squared sebesar 0,143 atau 14,3% artinya besarnya kemampuan variabel independen (KL, DPR, SIZE, ROA, dan LEV) dalam menjelaskan variasi dari model nilai perusahaan (TobinsQ) sebesar 14,3% sedangkan sisa nya dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Berdasarkan hasil pengujian di tabel 4 didapatkan nilai F-stat sebesar 3,473 dan nilai P-value dari F-stat sebesar $0,007 < 0,05$ (alpha 5%) maka H_a diterima. Disimpulkan secara statistik pada Tingkat kepercayaan 95% paling tidak terdapat satu variabel independen yang signifikan terhadap nilai perusahaan (TobinsQ).

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan data panel dengan memilih Hausman model menggunakan *Random Effect Model* (REM), maka hasil uji hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hipotesis	Beta	Std. Error	T-Stat	P-value (1 Tail)	Kesimpulan
1	C KL → Nilai Perusahaan (Q)	+	-5,081 -0,777	5,444 0,431	-0,933 -1,802	0,177 0,038	Hipotesis ditolak
2	DPR → Nilai Perusahaan (Q)	+	0,406	0,253	1,601	0,057	Hipotesis diterima
3	SIZE → Nilai Perusahaan (Q)	+	0,671	0,472	1,421	0,080	Hipotesis diterima
4	ROA → Nilai Perusahaan (Q)	+	3,648	1,195	3,0514	0,002	Hipotesis diterima
5	LEV → Nilai Perusahaan (Q)	-	0,175	0,498	0,353	0,362	Hipotesis ditolak

Sumber: Data Diolah Eview's 9.0, 2025

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis pada tabel 2 diatas, persamaan yang dihasilkan adalah $Q = \alpha - 0,777 \text{ KL} + 0,406 \text{ DPR} + 0,671 \text{ SIZE} + 3,648 \text{ ROA} + 0,175 \text{ LEV} + e$. Artinya setiap kenaikan kinerja lingkungan sebesar 100% akan menurunkan Nilai Perusahaan (Q) sebesar 77,7%. Setiap kenaikan *Dividen Payout Ratio* sebesar 100% akan meningkatkan Q sebesar 40,6%. Setiap kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar 100% akan meningkatkan Q sebesar 67,1%, Setiap kenaikan Return on Asset sebesar 100% akan meningkatkan Q sebesar 364,8%. Setiap kenaikan Leverage sebesar 100%, akan meningkatkan Q sebesar 17,5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 2 diatas, memperlihatkan besarnya koefisien dari variabel Kinerja Lingkungan sebesar -0,777, artinya jika Kinerja Lingkungan naik sebesar satu satuan maka Nilai perusahaan akan turun sebesar 0,777 satuan, asumsi ceteris paribus. Kinerja Lingkungan terbukti secara empiris berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan. Disimpulkan pada secara statistik tidak terdapat pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai perusahaan, sehingga Hipotesis kesatu ditolak (H_1) ditolak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis memperlihatkan besarnya koefisien variabel Kebijakan Dividen sebesar 0,406, Kebijakan Dividen naik sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,406 satuan, asumsi ceteris paribus. Kebijakan Dividen terbukti secara empiris berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai P-value sebesar $0,057 < 0,10$ (alpha 10%) maka Hipotesis Kedua (H_2) diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 2, memperlihatkan besarnya koefisien pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,671, berarti Ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,671 satuan, asumsi ceteris paribus. Ukuran Perusahaan terbukti secara empiris berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan maka Hipotesis Ketiga (H_3) diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis memperlihatkan besarnya koefisien dari variabel ROA sebesar 3,648, artinya jika ROA naik sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 3,648 satuan, asumsi ceteris paribus. ROA terbukti secara empiris berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan maka Hipotesis Keempat (H_4) diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesa pada tabel 2, memperlihatkan besarnya koefisien dari variabel Leverage sebesar -0,175, artinya jika *Leverage* naik sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar 0,175 satuan, asumsi ceteris paribus. Leverage terbukti secara empiris berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai P-value sebesar $0,362 > 0,10$ (alpha 10%) maka H_5 ditolak. Disimpulkan hasil penelitian tidak terdapat pengaruh Leverage terhadap Nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, oleh karena itu Hipotesis satu (H_1) ditolak. Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih banyak menerapkan Kinerja Lingkungan (misalnya melaporkan biaya lingkungan) dapat mengalami penurunan Nilai Perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa alasan, seperti meningkatnya beban keuangan terutama untuk perusahaan tambang batubara yang biaya operasional usahanya sangat besar dan bila adanya tambahan biaya lingkungan akan membebani perusahaan tersebut dalam meningkatkan laba bersih atau rasio keuangan lain yang sudah ada sehingga Perusahaan batubara lebih mementingkan keuntungan dan kurangnya apresiasi pasar terhadap penerapan Kinerja Lingkungan juga membuat Nilai perusahaan tidak akan terpengaruh karena pasar terutama para investor lebih tertarik pada keuntungan yang diperoleh dari perusahaan Batubara. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari (Siagian et al., 2022) dan (Hakim & Aris., 2023), yang menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, oleh karena itu Hipotesis dua (H_2) diterima. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan kebijakan pembayaran dividen lebih besar atau lebih konsisten akan cenderung memiliki Nilai perusahaan yang lebih tinggi sebagai tanda stabilitas dan kepercayaan terhadap prospek keuangan di masa depan, sehingga meningkatkan daya tarik saham perusahaan dan meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari (Indrayani et al., 2021) dan (Hakim & Aris., 2023), yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung konsep teori sinyal dan stakeholder dan dapat mengurangi konflik kepentingan antara pemilik (pemegang saham) dan manajemen (agen).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, oleh karena itu Hipotesis tiga (H_3) diterima. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan yang besar memberikan keunggulan kompetitif, stabilitas, dan kredibilitas yang meningkatkan kepercayaan investor. Faktor-faktor seperti skala ekonomi, diversifikasi risiko, dan akses pendanaan berkontribusi pada hubungan positif antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Pengaruh *Return on asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, oleh karena itu Hipotesis empat (H_4) diterima. Hubungan positif ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Peningkatan ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Hal ini memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan sumber dayanya, sehingga meningkatkan daya tarik investasi dan nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Siagian et al (2022) dan Lestari & Sinta (2024).

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan, oleh karena itu Hipotesis lima (H_5) ditolak. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Leverage perusahaan (proporsi utang terhadap ekuitas atau aset), maka cenderung dapat meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun Leverage yang terlalu tinggi dianggap dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, seperti ketidakmampuan membayar bunga atau pokok utang, namun Penggunaan hutang dianggap sebagai sumber dana yang mampu mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan), terutama untuk perusahaan pertambangan batubara yg memerlukan dana yang besar utk kegiatan operasional dan pertumbuhan usahanya, salah satunya melalui pendanaan yg berasal dari hutang. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu (Sari, 2021). Hasil penelitian ini mendukung konsep teori sinyal dan stakeholder. Hubungan yang muncul antara Leverage dan Nilai Perusahaan dalam konteks teori sinyal dan teori stakeholder menunjukkan bahwa Leverage yang tinggi mengirimkan sinyal risiko keuangan kepada pasar dan menciptakan ketegangan dalam hubungan dengan stakeholder namun dapat meningkatkan sumber pendanaan perusahaan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan terutama dalam jangka pendek namun dampak Kinerja Lingkungan terhadap Nilai perusahaan akan lebih terasa dalam jangka panjang. Kebijakan manajemen dalam memutuskan hasil laba perusahaan atau dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan karena dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap pengelolaan perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan karena dengan seluruh sumber daya yang terdapat di perusahaan dianggap dapat memberikan keuntungan yang meningkatkan nilai bagi perusahaan. *Return on Asset* (ROA) menghasilkan berpengaruh positif terhadap Nilai karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan hutang dianggap sebagai sumber dana yang mampu mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan

Keterbatasan

Penelitian ini terbatas hanya pada variabel kinerja lingkungan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, *return on asset*, dan *leverage* terhadap Nilai Perusahaan dan terbatas hanya industri pertambangan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tertentu yaitu 2019 – 2023 dan yang terbatas hanya pada data sekunder yang

berhasil dikumpulkan dari beberapa sumber seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan atau laporan keberlanjutan yang diterbitkan untuk publik oleh perusahaan baik di BEI maupun web perusahaan, sedangkan terdapat beberapa perusahaan yang tidak menerbitkan informasi tersebut bagi publik.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *corporate governance*, kinerja keuangan, dan variabel lainnya, serta memperluas sektor penelitian pada industri lain tidak terbatas pada industri batubara dengan periode penelitian yang lebih panjang sesuai dengan perubahan dan tren yang terjadi atas variabel tersebut dan data penelitiannya bisa mencakup perusahaan-perusahaan yang informasi laporan keuangan, laporan tahunan, dan atau laporan keberlanjutan tidak diterbitkan untuk publik dengan perolehan data melalui observasi langsung ke perusahaan-perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda T., Pasau R., & Khomsiyah.2023. Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*. Vol. 3 No. 2.
- Alfaizin D. 2025. Menilik Perbaikan Tata Kelola Lingkungan Pasca Tambang Batubara melalui Standar BSI LHK; [https:// makassar.bsilhk.menlhk.go.id](https://makassar.bsilhk.menlhk.go.id), diakses tanggal: 12 Pebruari 2025.
- Avelyn.N & Syofyan. E.2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Voluntary Disclosure terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*. Vol. 5, No 1.
- Birgita E. & Almalita Y.2023. Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Variabel Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*. Vol. 3, No. 2.
- Dharmawan D.2022. MANAJEMEN KEUANGAN: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya di Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/361924985>
- Febriani. A & Mulia R.2021. Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*. Vol 8 No 3.
- Gustinya D. 2022. Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*. Volume 9 Nomor 2. 2406 – 7415.
- Hakim A.D.A & Aris M. A.2023. Pengaruh Green Accounting, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. Vol 4(5) 2023 : 7747-7756
- Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan; <https://proper.menlhk.go.id/proper/> diakses tanggal: 20 Desember 2024.
- Kurniawan D. & Samhaj. 2020. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Oikonomia*.

- Indriaty. L, Reiman. P, & Thomas, H.N.2024.Analisis Terhadap Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman. *IKRAITH-EKONOMIKA* Vol 7 No.1.
- Indrayani N.K., Endiana I.D.M., & Pramesti I.G.A.2021.Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma Vol. 3 No. 1*. E-ISSN 2716-2710
- Lestari. D. & Sinta. S. 2024. *Pengaruh Return on Asset dan Environmental Policies Terhadap Firm Value dengan Green Reputation Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Manajemen (JASMIEN)*.
- Lindenberg, E.B, and Ross, S.A., 1981. “Tobin’s q Ratio and Industrial Organization”. *Journal of Business*, 54 (1), 1-32
- Mabruroh & Anwar. S.2022. Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*. Vol. 5 No. 2.
- Mirnawati M. & Dewi. M.2023 Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*. Vol. 14 No. 04.
- Purba R. 2023. Teori Akuntansi. Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi. Medan: Merdeka Kreasi. Tersedia dalam: https://www.researchgate.net/publication/369793571_TEORI_AKUNTANSI_Sebuah_Pemahaman_Untuk_Mendukung_Penelitian_di_Bidang_Akuntansi, diakses tanggal: 15 Januari 2025.
- Sari W., Azmi Z. & Suriyanti. L. H., 2022. Apakah Profitabilitas Terdongkrak Karena Program Green Accounting Dan Kinerja Lingkungannya? Bukti Dari Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*. Vol. 7 No. 1 (Juni 2022) 5-15. . p-ISSN 1978-3108, e-ISSN 2623-0879 Vol. 14 No. 1 , 2020, Hal. 34 – 47.
- Siagian A.O, Asrini, & Wijoyo H.2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*. No 2 Vol 5.
- Yoswandri F.R & Lestari I. R.2024.Pengaruh Struktur Modal, Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics (JEDTE)*. e-ISSN : 3032-6036

Rina Hartanti

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSET, DAN LEVERAGE ...

 Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi

Document Details

Submission ID

trn:oid:::3618:149815747

Submission Date

Aug 29, 2026, 10:21 AM GMT+7

Download Date

Aug 29, 2026, 10:29 AM GMT+7

File Name

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON AS....pdf

File Size

434.5 KB

16 Pages

5,679 Words

37,443 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 16 words)

Exclusions

- 1 Excluded Source

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 6%  Publications
- 8%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 15% Internet sources
- 6% Publications
- 8% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	www.e-journal.trisakti.ac.id	2%
2	Internet	e-journal.unmas.ac.id	2%
3	Internet	repository.untag-sby.ac.id	2%
4	Internet	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	2%
5	Student papers	Trisakti University on 2025-06-25	1%
6	Internet	jurnal.unimed.ac.id	1%
7	Internet	ejournal.uigm.ac.id	1%
8	Internet	jurnal.uisu.ac.id	<1%
9	Internet	repo.uwgm.ac.id	<1%
10	Student papers	Universitas Negeri Jakarta on 2019-07-05	<1%
11	Student papers	Universitas Muhammadiyah Palembang on 2025-03-05	<1%

12	Internet	repository.umy.ac.id	<1%
13	Internet	eprints.unisbank.ac.id	<1%
14	Internet	journal.ipm2kpe.or.id	<1%
15	Student papers	Sriwijaya University on 2020-01-08	<1%
16	Publication	Ariance Inya Ngedo, Sugiarti ., Titiek Puji Astuti. "PENGARUH GOOD CORPORATE ...	<1%
17	Internet	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id	<1%
18	Internet	journalcenter.org	<1%

Jurnal Akuntansi Trisakti

ISSN: 2339-0832 (Online)

Volume. 12 Nomor. 1 Februari 2025 : 93-108

Doi : <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v12i1.22384>

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON ASSET*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Rina Hartanti¹,
Fadillah Marwah²,
Nurhafifah Amalina³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Korespondensi: rinahartanti@trisakti.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan Batubara yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 dan telah mengikuti program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup pada periode tersebut. Sampling penelitian ditentukan dengan purposive sampling, dari 75 data perusahaan yang diobservasi, hanya 15 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk selanjutnya dianalisis menggunakan Analisis Regresi dengan Data Panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan dan Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, sementara Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Return On Asset berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen; Kinerja Lingkungan; Leverage; Nilai Perusahaan; Return On Asset; Ukuran Perusahaan.

Abstract

This study aims to analyze the Effect of Environmental Performance, Dividend Policy, Company Size, Return On Assets, and Leverage on Company Value. The sample of this research is Coal Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period and have participated in the Ministry of Environment's PROPER program during that period. The research sampling was determined by purposive sampling, of the 75 company data observed, only 15 companies met the criteria for were then analyzed using Regression Analysis with Panel Data. The results of the study indicate that Environmental Performance and leverage have a negative effect on Company Value, while Dividend Policy, Company Size, Return On Assets have a positive effect on Company Value.

Keywords : Company Size; Dividend Policy; Environmental Performance; Firm Value; Leverage; Return On Asset.,

Submission date: 04-02-2025

Accepted date: 22-02-2025

PENDAHULUAN

Adanya isu-isu lingkungan yang terjadi di masyarakat, telah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak dari aktivitas perusahaan dan mendorong industri untuk juga berkomitmen mencegah, mengurangi, menghindari, dan atau memperbaiki dampak kegiatan usaha terhadap lingkungan. Aktivitas perusahaan itu sendiri sangat terikat pada lingkungan di sekitarnya, dimana perusahaan melakukan perbuatan eksploitasi terhadap lingkungan yang jika tidak dikendalikan akan menimbulkan dampak pencemaran yang parah pada lingkungan (Sari et al., 2022). Dalam hal ini, pertambangan batubara merupakan salah satu dari banyaknya industri di Indonesia yang bersinggungan langsung dengan lingkungan namun memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga harus dilakukan pengelolaan yang optimal dan berkelanjutan. Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) sektor tambang batubara seluas 3,98 juta hektar di Indonesia, memungkinkannya memiliki dua sisi yang saling berbenturan. Selain mendukung sumber pendapatan negara dan memberikan peluang kerja dalam skala besar, tambang batubara sering kali menjadi sorotan karena dampak lingkungan yang ditinggalkannya. Lubang-lubang bekas tambang, tanah gersang, hingga ancaman terhadap kualitas air dan keanekaragaman hayati menjadi isu yang tidak bisa diabaikan, seperti Kondisi ini pun juga terjadi di lokasi tambang batu bara yang dikunjungi oleh Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPSI LHK) Makassar dalam melakukan uji terap Standar Pemulihan Lahan Pascatambang Batubara pada areal tambang PT. Bonehau Prima Coal di Desa Tamalea, Kec. Bonehau, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat. Wilayah tambang seluas 98 hektar dengan potensi produksi mencapai 1,6 ton per tahun ini mulai dioperasikan pada tahun 2023 dan menjadikannya sebagai satu-satunya perusahaan tambang batubara yang mendapatkan WIUP di wilayah kerja BPSI LHK Makassar dari sejumlah 4.524 perusahaan pertambangan yang ada di Makasar (Alfaizin, 2025).

Salah satu langkah yang harus diterapkan dan diperhatikan oleh Perusahaan adalah melakukan pengendalian terhadap lingkungan atas aktivitas Perusahaan yang berdampak pada perubahan lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan operasional perusahaan harus dapat melindungi perusahaan dari tuntutan masyarakat sekitar dan pemerintah setempat dari kerusakan lingkungan. Avelyn & Syofyan (2022), menyatakan bahwa, selain memperhatikan kinerja keuangan Perusahaan juga harus memberikan perhatian pada kinerja non keuangannya yaitu kinerja perusahaan terhadap lingkungan. Dengan demikian dapat meningkatkan nilai perusahaan karena secara tidak langsung dapat membawa keuntungan perusahaan di masa mendatang.

Penilaian perusahaan muncul sebagai penekanan penting dalam mempertahankan perusahaan yang kompetitif, karena mencerminkan kinerja organisasi dan kemungkinan masa depan. Menurut Junitania dan Prajitno (2019) dalam Birgita & Almalita (2023) mengemukakan nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terlihat dalam harga saham. Nilai perusahaan yang relatif stabil atau cenderung tinggi menjadi nilai lebih yang positif bagi pemilik modal atau investor dalam memilih investasi, karena dinilai lebih menguntungkan bagi investor untuk melakukan investasi.

Nilai Perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan Perusahaan dalam memberikan hasil keuntungan kepada investornya (Febriani & Mulia 2021). Kebijakan dividen menentukan tentang besaran keuntungan yang akan dibagikan, bagaimana cara keuntungan tersebut diberikan, dan bagaimana jika laba tersebut ditahan untuk sumber pendanaan perusahaan.

Dalam beberapa situasi, ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi nilai suatu Perusahaan. Seiring bertambahnya ukuran perusahaan, nilainya pun ikut meningkat. Menurut (Siagian et al. 2022) Perusahaan besar dianggap memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mempertahankan bisnis sehingga meyakinkan pemilik modal untuk melakukan investasi. Beberapa indikator lainnya seperti kepemilikan saham publik untuk perusahaan yang terdaftar di bursa saham, jumlah karyawan, nilai aset yang dimiliki, pendapatan, dan laba merupakan beberapa metrik yang paling banyak digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan (Febriani & Mulia 2021).

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kinerja suatu perusahaan dalam menyelesaikan hutang-hutang yang dimiliki (Siagian et al., 2022). Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan utang atau kewajibannya secara maksimal menjadi aset atau sumber dana yang membantu aktivitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan.

Kemampuan perusahaan memaksimal pinjaman tersebut, sejalan dengan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. *Return on Aset* (ROA) merupakan bentuk rasio yang digunakan untuk melihat efisiensi aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas perusahaan sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Lestari & Sinta 2024).

Penelitian ini menggunakan variabel *Return on Aset* (ROA) sebagai variabel tambahan yang mempengaruhi nilai perusahaan di samping variabel kinerja lingkungan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan, dengan objek penelitiannya yang belum banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu perusahaan pertambangan batubara yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Penelitian ini memilih objek pertambangan batubara karena tambang tersebut merupakan sumber daya alam yang tidak terbarukan namun memiliki nilai ekonomi yang tinggi tetapi masih membutuhkan monitoring kualitas lingkungan berkelanjutan demi terwujudnya harmonisasi antara eksploitasi sumber daya tambang batubara dan pelestarian lingkungan.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Kajian Teori

Teori sinyal berkaitan dalam penelitian ini karena memberikan sinyal kepada para pemangku kepentingan Perusahaan dari informasi yang dipublikasikan, baik yang terkait dengan manajemen atau informasi lain yang menampilkan kualitas dari perusahaan tersebut.

Menurut Robbins dan Coulter (2007) dalam (Purba 2023) menyatakan bahwa perusahaan memiliki pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, meliputi investor dan pihak non investor: pelanggan, karyawan, pemasok, masyarakat sekitar, dan pemerintah. Ketika perusahaan dapat menciptakan suatu nilai yang sesuai dengan kebutuhan semua *stakeholder* (pemangku kepentingan) maka kepercayaan terhadap perusahaan meningkat, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Teori keagenan (*agency theory*) juga terkait dalam penelitian ini karena teori ini terkait dengan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan organisasi, terutama antara *principal* (pemilik atau pemegang saham) dan *agent* (manajer atau pengelola perusahaan). Dalam hal ini pembayaran dividen dapat mengurangi masalah keagenan karena penggunaan dana yang dikuasai oleh manajemen dan mengarahkan

surplus kas kepada pemegang saham. Di sisi lain, jika semakin tinggi leverage maka semakin besar pula pengalihan kemakmuran yang akan diperoleh *principal* sehingga dapat menyebabkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham karena bagi manajemen sebagai agent hal tersebut meningkatkan risiko yang tinggi. Di samping itu ROA yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan kreditor.

Dalam teori legitimasi digambarkan bahwa, Perusahaan beroperasi dalam suatu sistem sosial yang keberlanjutannya tergantung pada dukungan masyarakat. Dengan memperhatikan kinerja lingkungan, maka dapat meningkatkan legitimasi di masyarakat karena menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan sehingga dapat mendorong kepercayaan investor juga publik, dan membuat nilai perusahaan juga meningkat.

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan bentuk efektifitas perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang terdampak oleh aktivitas perusahaan dan kemudian dipublikasikan kepada para pihak-pihak yang memiliki kepentingan kepada Perusahaan. Melalui Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Kinerja Lingkungan Perusahaan dinilai dengan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Menurut Avelyn & Syofyan 2022 PROPER merupakan bentuk transparansi dari pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Menteri LHK Nomor 1 Tahun 2021.

Menurut Adinda et. al., (2023) menyatakan bahwa kinerja lingkungan menunjukkan etika bisnis perusahaan dan pengelolaan sumber daya secara bertanggungjawab dapat mempertahankan legitimasinya ditengah masyarakat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Teori legitimasi merupakan suatu tatanan pada perusahaan yang fokusnya pada hubungan baik masyarakat maupun pemerintah. Teori legitimasi membahas kaitan antara perusahaan dengan masyarakat serta merupakan awal sebuah perusahaan menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar terhadap keinginan masyarakat (Wilmschurst & Frost, 2000) dalam (Nugroho W. C.2023). Dengan demikian menurut teori legitimasi, perusahaan yang bertindak sesuai dengan yang dikehendaki oleh masyarakat sekitar terhadap lingkungan yang ada akan memiliki legitimasi yang baik di penilaian masyarakat.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen yang berkaitan dengan penentuan atas pembagian laba hasil usaha kepada pemegang saham perusahaan. Menurut Siagian et al., 2022, keputusan manajemen tersebut menentukan laba/keuntungan yang telah dihasilkan oleh Perusahaan untuk dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan diinvestasikan kembali dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang memberikan dividen kepada pemilik modal (*principal*) akan mendapatkan nilai kepercayaan yang tinggi dari pemilik modal, karena adanya kepastian tentang pengembalian investasinya. Dengan pembagian dividen tersebut juga mengidikasikan adanya pertumbuhan Perusahaan yang baik.

Ukuran Perusahaan

Menggambarkan besar atau kecilnya suatu Perusahaan yang diukur dengan berdasarkan parameter terkait seperti: jumlah karyawan, nilai aset yang dimiliki,

pendapatan, dan laba. Menurut Hidayat (2019:69) dalam (Indriaty et al., 2024), ukuran perusahaan menunjukkan skala besar kecil perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena mengindikasikan bahwa perusahaan dengan jumlah aset tinggi cenderung menarik investor karena investor menilai perusahaan berukuran besar memiliki kondisi yang kuat.

Return on Asset (ROA)

ROA (*Return on Asset*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan Perusahaan. ROA adalah sebuah alat yang digunakan untuk bisa menilai sejauh mana antara modal investasi yang dapat ditanamkan sehingga mampu untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi (Kurniawan & Samhaj 2020).

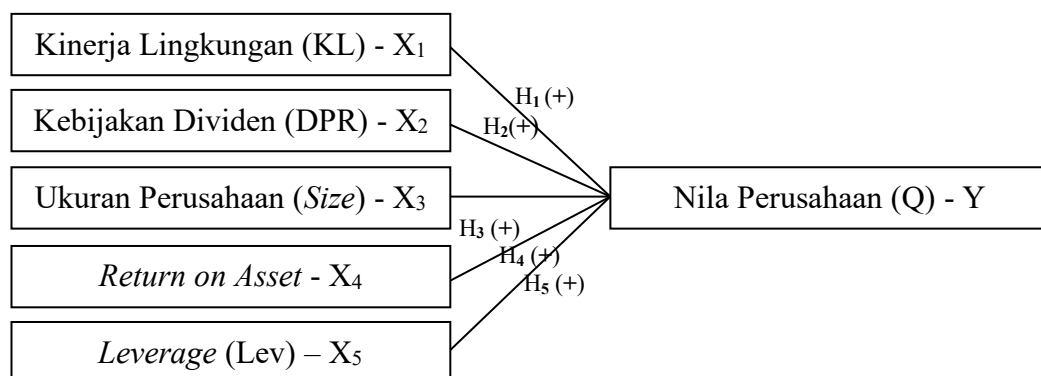
Nilai perusahaan dijadikan alasan investor untuk menanamkan modal dalam waktu panjang, Nilai perusahaan adalah gambaran dari perusahaan itu sendiri. Gambaran yang menjelaskan proses perusahaan dalam waktu ke waktu dalam menjalankan usahanya dan nilai perusahaan akan berdampak pada kinerja perusahaan, diantaranya kemampuan Perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan atau laba dari aset yang dimiliki.

Leverage

Leverage merupakan perbandingan yang menggambarkan sumber dana dari pinjaman yang dimiliki perusahaan dalam membiayai aktivitas perusahaan. Rasio leverage merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan pinjaman yang tersedia secara maksimal untuk dikelola menjadi aset dan membiayai operasinya dalam menghasilkan laba (Siagian A.O, Asrini, & Wijoyo H.2022). Perusahaan sering kali mengambil utang dengan harapan bahwa hal itu akan membantu mereka mendanai dan mengelola aset mereka dengan lebih efektif, yang seharusnya menghasilkan laba yang lebih tinggi dan pada akhirnya harga saham yang lebih tinggi.

Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya maka kerangka penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1.
Kerangka penelitian

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja lingkungan adalah kegiatan yang mempublikasikan identitas Perusahaan dan menunjukkan kondisi bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak aktivitas usahanya. Perusahaan yang memperhatikan setiap aspek kegiatannya, akan berdampak pada citra positif perusahaannya. Perusahaan yang memperhatikan pengelolaan lingkungan lebih siap meningkatkan citra perusahaan di mata pemegang saham sebagaimana diungkapkan pada penelitian Gustinya D. (2022) bahwa nilai perusahaan meningkat sejalan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adinda et. al., (2023)., Hakim & Aris (2023)., mengungkapkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah:

H₁: Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen dapat dikatakan sebagai keputusan manajemen untuk memberikan laba usaha yang diperoleh kepada pemegang saham atau menahan laba tersebut sebagai laba ditahan untuk pendanaan kembali di perusahaan (Dharmawan D.2022). Menurut Birgita & Almalita (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan pembayaran dividen kepada investor menunjukkan sinyal yang positif terhadap perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Pembagian dividen kepada pemegang saham menurut penelitian yang dilakukan oleh Febriani & Mulia (2021) berpengaruh positif dan signifikan, hal ini karena pembagian dividen dianggap menarik minat bagi investor untuk melakukan investasi. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan (Siagian et al., 2022.). Penelitian Dewi (2020) juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesa dalam penelitiannya adalah:

H₂ : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Jeradu, 2021) dalam (Yoswandri F.R & Lestari I. R.2024) Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari modal, omzet, jumlah pekerja, dan jumlah aktiva.

Hasil penelitian menunjukkan, semakin besar ukuran perusahaan akan memberikan citra baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mirnawati & Dewi 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Yoswandri & Lestari 2024) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan dapat mencerminkan tingkat profit dan asetnya. Besarnya perusahaan cenderung mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerja, sehingga pasar akan mau membayar lebih untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan memperoleh pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut dan hal itu menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Febriani & Mulia (2021) dan Hakim & Aris (2023) juga mengungkapkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Dengan demikian, maka hipotesanya sebagai berikut:

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

ROA adalah sebuah alat yang digunakan untuk bisa menilai sejauh mana antara modal investasi yang dapat ditanamkan sehingga mampu untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi (Kurniawan D. & Samhaj. 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Sinta (2024) ROA berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan karena dengan menggunakan rasio ini, pemilik modal mengukur kinerja Perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan aset Perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

Penelitian Siagian et al., (2022) dan Birgita & Almalita (2023) menyatakan bahwa *return on aset* berpengaruh positif. Maka hipotesa penelitian ini yaitu:

H₄: *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Secara sederhana, leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Leverage merupakan perbandingan yang menggambarkan sumber dana dari pinjaman yang dimiliki perusahaan dalam membiaya aktivitas perusahaan. Rasio leverage merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan pinjaman yang tersedia secara maksimal untuk dikelola menjadi aset dan membiayai operasinya dalam menghasilkan laba. *Leverage* yang tinggi berarti pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya, hal tersebut akan membuat nilai perusahaan dimata investor juga menurun (Siagian et al., 2022).

Pada penelitian Hakim & Aris 2023 juga menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesa penelitian sebagai berikut:

H₅: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* pada populasi perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah berpartisipasi aktif dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan selama tahun 2019-2023 untuk melakukan analisis pengaruh Kinerja Lingkungan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, Dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan sampel yang diperoleh sebanyak 75 Perusahaan yang dapat diobservasi dan hanya 15 perusahaan yang sesuai kriteria sesuai kriteria penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan industri mineral dan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.
2. Perusahaan pertambangan sub industri batubara yang tidak memiliki pengungkapan terkait kinerja lingkungan.

Tabel 1
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan industri batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.	34
2	Perusahaan pertambangan industri batubara yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2019-2023.	(6)

- 3 Perusahaan pertambangan sub industri batubara yang tidak memiliki (13)
pengungkapan terkait Kinerja Lingkungan.

Jumlah Perusahaan yang diteliti	(15)
Jumlah tahun penelitian	5
Jumlah sampel yang diteliti	75

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2025

Tabel 2
Daftar Perusahaan Pertambangan Batubara Sesuai Kriteria
Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
3	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
4	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
5	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
6	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
7	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
8	HRUM	PT Harum Energy Tbk
9	INDY	PT Indika Energy Tbk
10	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
11	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
12	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
13	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
14	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk
15	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2025

Definisi Operasional

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang perubahannya dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas atau independen.

Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini, nilai perusahaan menjadi variabel dependen yang diteliti dan diukur dengan Tobin's q. Di dalam penggunaannya, Tobin's q mengalami modifikasi. Modifikasi Tobin's q versi Chung dan Pruitt (1994) telah digunakan secara konsisten karena disederhanakan diberbagai simulasi permainan. Modifikasi versi ini secara statistik kira-kira mendekati Tobin's q asli dan menghasilkan perkiraan 99,6% dari formulasi aslinya yang digunakan oleh Lindenberg & Ross (1981) sebagai berikut ini:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai pasar Saham} + \text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Aset}}$$

Variabel Independen

Penelitian ini memiliki lima variabel independen terdiri dari Kinerja Lingkungan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, ROA dan *Leverage* serta satu variabel dependen yaitu, Nilai Perusahaan.

Kinerja Lingkungan

Indeks PROPER yang digunakan pemerintah untuk menilai keberhasilan praktik manajemen lingkungan pada korporasi melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan

Kehutanan (2019) digunakan sebagai tolok ukur kinerja lingkungan dalam penelitian ini dengan pengukuran berikut

- Emas: sangat baik = 5
- Hijau: baik = 4
- Biru: cukup = 3
- Merah: buruk = 2
- Hitam: sangat buruk = 1

Kebijakan Dividen

Musthafa (2017) dalam (Hakim & Aris 2023) mengusulkan rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dapat digunakan untuk mengukur proporsi laba yang dibagikan sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Rasio (DPR)} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

Keterangan:

DPS : *Dividen Per Share* (dividen per saham)

EPS : *Earning Per Share* (laba per saham)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan istilah tolak ukur yang digunakan dalam menentukan besar dan kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aset milik perusahaan (Mabrurroh & Anwar 2022). *Log of Natural Total Assets* dapat diterapkan untuk mengurangi nilai signifikan pada perbedaan ukuran perusahaan besar terhadap ukuran perusahaan kecil (Avelyn & Syofyan 2022) dengan rumus berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Return on Asset

Menurut (Kasmir, 2017) dalam (Adinda et al. 2023) ROA adalah rasio yang ditujukan untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan dengan memaksimalkan sumber dana dan aktiva yang dimiliki.

$$\text{Retur on Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aset}}$$

Leverage

Rasio utang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*/DAR) adalah ukuran *leverage* dalam studi ini. Rasio ini dihitung dengan membagi total aset perusahaan dengan jumlah total utang dan pinjaman yang mendanai aset tersebut.

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* pada populasi sampel yang dijadikan penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan data sampel yang digunakan diperoleh hasil analisis Statistik Deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Statistika Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
KL	75	3,000	5,000	3,746	4,000	0,718
DPR	75	-2,472	4,461	0,423	0,204	0,795
Size	75	11,561	14,229	13,012	13,096	0,720
ROA	75	-0,259	0,617	0,163	0,119	0,177
Lev	75	0,037	3,164	0,521	0,412	0,537

Sumber: Data Diolah Eview's 9.0, 2025

Pada tabel 1, hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel Kinerja Lingkungan (KL) menunjukkan nilai rata-rata 3,746 atau dengan pembulatan menjadi 4. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan pada perusahaan sampel adalah rata-rata skor 4 atau peringkat hijau. *Dividen Payout Ratio* (DPR) memiliki rentang -2,472 hingga 4.461. Variabel DPR memiliki nilai tertinggi sebesar 4,461 atau mencapai mencapai 44%. Rata-rata variabel DPR adalah sebesar 0,423 lebih kecil dari standar deviasi yaitu 0,795. Pada Ukuran Perusahaan ("SIZE") yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 13,012 dengan rentang 11,561 hingga 14,229. Rasio *Return on Asset* pada 75 sampel penelitian, menunjukkan nilai minimum sebesar -0,259 atau dengan tingkat pengembalian pada aset -25,9% untuk kerugian yang dialami perusahaan sampai dengan maksimal 61,7% untuk keuntungan yang diperoleh perusahaan. Nilai rata-rata rasio pengembalian terhadap aset dari keuntungan maupun kerugian pada perusahaan adalah 16,3%. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *Leverage* menunjukkan nilai rata-rata positif 52,1% dengan nilai minimum mencapai 3,7% dan nilai maksimum sampai dengan 31,64%. Uji Koefisien Determinasi dan Uji Global dipilih untuk melakukan uji kesesuaian tersebut dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Goodness of Fit

R-squared	0,201
Adjusted R-squared	0,143
F-statistic	3,473
Prob (F-statistic)	0,007

Sumber: Data Diolah Eview's 9.0, 2025

Hasil pengujian pada tabel 4 menunjukkan nilai adj R-squared sebesar 0,143 atau 14,3% artinya besarnya kemampuan variabel independen (KL, DPR, SIZE, ROA, dan LEV) dalam menjelaskan variasi dari model nilai perusahaan (TobinsQ) sebesar 14,3% sedangkan sisa nya dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Berdasarkan hasil pengujian di tabel 4 didapatkan nilai F-stat sebesar 3,473 dan nilai P-value dari F-stat sebesar $0,007 < 0,05$ (alpha 5%) maka H_a diterima. Disimpulkan secara statistik pada Tingkat kepercayaan 95% paling tidak terdapat satu variabel independen yang signifikan terhadap nilai perusahaan (TobinsQ).

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan data panel dengan memilih Hausman model menggunakan *Random Effect Model* (REM), maka hasil uji hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hipotesis	Beta	Std. Error	T-Stat	P-value (1 Tail)	Kesimpulan
1	C KL → Nilai Perusahaan (Q)	+	-5,081 -0,777	5,444 0,431	-0,933 -1,802	0,177 0,038	Hipotesis ditolak
2	DPR → Nilai Perusahaan (Q)	+	0,406	0,253	1,601	0,057	Hipotesis diterima
3	SIZE → Nilai Perusahaan (Q)	+	0,671	0,472	1,421	0,080	Hipotesis diterima
4	ROA → Nilai Perusahaan (Q)	+	3,648	1,195	3,0514	0,002	Hipotesis diterima
5	LEV → Nilai Perusahaan (Q)	-	0,175	0,498	0,353	0,362	Hipotesis ditolak

Sumber: Data Diolah Eview's 9.0, 2025

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis pada tabel 2 diatas, persamaan yang dihasilkan adalah $Q = \alpha - 0,777 \text{ KL} + 0,406 \text{ DPR} + 0,671 \text{ SIZE} + 3,648 \text{ ROA} + 0,175 \text{ LEV} + e$. Artinya setiap kenaikan kinerja lingkungan sebesar 100% akan menurunkan Nilai Perusahaan (Q) sebesar 77,7%. Setiap kenaikan *Dividen Payout Ratio* sebesar 100% akan meningkatkan Q sebesar 40,6%. Setiap kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar 100% akan meningkatkan Q sebesar 67,1%, Setiap kenaikan Return on Asset sebesar 100% akan meningkatkan Q sebesar 364,8%. Setiap kenaikan Leverage sebesar 100%, akan meningkatkan Q sebesar 17,5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 2 diatas, memperlihatkan besarnya koefisien dari variabel Kinerja Lingkungan sebesar -0,777, artinya jika Kinerja Lingkungan naik sebesar satu satuan maka Nilai perusahaan akan turun sebesar 0,777 satuan, asumsi ceteris paribus. Kinerja Lingkungan terbukti secara empiris berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan. Disimpulkan pada secara statistik tidak terdapat pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai perusahaan, sehingga Hipotesis kesatu ditolak (H_1) ditolak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis memperlihatkan besarnya koefisien variabel Kebijakan Dividen sebesar 0,406, Kebijakan Dividen naik sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,406 satuan, asumsi ceteris paribus. Kebijakan Dividen terbukti secara empiris berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai P-value sebesar $0,057 < 0,10$ (alpha 10%) maka Hipotesis Kedua (H_2) diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 2, memperlihatkan besarnya koefisien pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,671, berarti Ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,671 satuan, asumsi ceteris paribus. Ukuran Perusahaan terbukti secara empiris berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan maka Hipotesis Ketiga (H_3) diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis memperlihatkan besarnya koefisien dari variabel ROA sebesar 3,648, artinya jika ROA naik sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 3,648 satuan, asumsi ceteris paribus. ROA terbukti secara empiris berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan maka Hipotesis Keempat (H_4) diterima.

2 Berdasarkan hasil uji hipotesa pada tabel 2, memperlihatkan besarnya koefisien dari variabel Leverage sebesar -0,175, artinya jika *Leverage* naik sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar 0,175 satuan, asumsi ceteris paribus. Leverage terbukti secara empiris berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai P-value sebesar $0,362 > 0,10$ (alpha 10%) maka H_3 ditolak. Disimpulkan hasil penelitian tidak terdapat pengaruh Leverage terhadap Nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

2 Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, oleh karena itu Hipotesis satu (H_1) ditolak. Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih banyak menerapkan Kinerja Lingkungan (misalnya melaporkan biaya lingkungan) dapat mengalami penurunan Nilai Perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa alasan, seperti meningkatnya beban keuangan terutama untuk perusahaan tambang batubara yang biaya operasional usahanya sangat besar dan bila adanya tambahan biaya lingkungan akan membebani perusahaan tersebut dalam meningkatkan laba bersih atau rasio keuangan lain yang sudah ada sehingga Perusahaan batubara lebih mementingkan keuntungan dan kurangnya apresiasi pasar terhadap penerapan Kinerja Lingkungan juga membuat Nilai perusahaan tidak akan terpengaruh karena pasar terutama para investor lebih tertarik pada keuntungan yang diperoleh dari perusahaan Batubara. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari (Siagian et al., 2022) dan (Hakim & Aris., 2023), yang menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, oleh karena itu Hipotesis dua (H_2) diterima. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan kebijakan pembayaran dividen lebih besar atau lebih konsisten akan cenderung memiliki Nilai perusahaan yang lebih tinggi sebagai tanda stabilitas dan kepercayaan terhadap prospek keuangan di masa depan, sehingga meningkatkan daya tarik saham perusahaan dan meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari (Indrayani et al., 2021) dan (Hakim & Aris., 2023), yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung konsep teori sinyal dan stakeholder dan dapat mengurangi konflik kepentingan antara pemilik (pemegang saham) dan manajemen (agen).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

4 Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, oleh karena itu Hipotesis tiga (H_3) diterima. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan yang besar memberikan keunggulan kompetitif, stabilitas, dan kredibilitas yang meningkatkan kepercayaan investor. Faktor-faktor seperti skala ekonomi, diversifikasi risiko, dan akses pendanaan berkontribusi pada hubungan positif antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Pengaruh *Return on asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, oleh karena itu Hipotesis empat (H_4) diterima. Hubungan positif ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Peningkatan ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Hal ini memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan sumber dayanya, sehingga meningkatkan daya tarik investasi dan nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Siagian et al (2022) dan Lestari & Sinta (2024).

2

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan, oleh karena itu Hipotesis lima (H_5) ditolak. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Leverage perusahaan (proporsi utang terhadap ekuitas atau aset), maka cenderung dapat meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun Leverage yang terlalu tinggi dianggap dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, seperti ketidakmampuan membayar bunga atau pokok utang, namun Penggunaan hutang dianggap sebagai sumber dana yang mampu mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan), terutama untuk perusahaan pertambangan batubara yg memerlukan dana yang besar utk kegiatan operasional dan pertumbuhan usahanya, salah satunya melalui pendanaan yg berasal dari hutang. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu (Sari, 2021). Hasil penelitian ini mendukung konsep teori sinyal dan stakeholder. Hubungan yang muncul antara Leverage dan Nilai Perusahaan dalam konteks teori sinyal dan teori stakeholder menunjukkan bahwa Leverage yang tinggi mengirimkan sinyal risiko keuangan kepada pasar dan menciptakan ketegangan dalam hubungan dengan stakeholder namun dapat meningkatkan sumber pendanaan perusahaan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan terutama dalam jangka pendek namun dampak Kinerja Lingkungan terhadap Nilai perusahaan akan lebih terasa dalam jangka panjang. Kebijakan manajemen dalam memutuskan hasil laba perusahaan atau dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan karena dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap pengelolaan perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan karena dengan seluruh sumber daya yang terdapat di perusahaan dianggap dapat memberikan keuntungan yang meningkatkan nilai bagi perusahaan. *Return on Asset* (ROA) menghasilkan berpengaruh positif terhadap Nilai karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan hutang dianggap sebagai sumber dana yang mampu mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan

Keterbatasan

Penelitian ini terbatas hanya pada variabel kinerja lingkungan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, *return on asset*, dan *leverage* terhadap Nilai Perusahaan dan terbatas hanya industri pertambangan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tertentu yaitu 2019 – 2023 dan yang terbatas hanya pada data sekunder yang

berhasil dikumpulkan dari beberapa sumber seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan atau laporan keberlanjutan yang diterbitkan untuk publik oleh perusahaan baik di BEI maupun web perusahaan, sedangkan terdapat beberapa perusahaan yang tidak menerbitkan informasi tersebut bagi publik.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *corporate governance*, kinerja keuangan, dan variabel lainnya, serta memperluas sektor penelitian pada industri lain tidak terbatas pada industri batubara dengan periode penelitian yang lebih panjang sesuai dengan perubahan dan tren yang terjadi atas variabel tersebut dan data penelitiannya bisa mencakup perusahaan-perusahaan yang informasi laporan keuangan, laporan tahunan, dan atau laporan keberlanjutan tidak diterbitkan untuk publik dengan perolehan data melalui observasi langsung ke perusahaan-perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda T., Pasau R., & Khomsiyah.2023. Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*. Vol. 3 No. 2.
- Alfaizin D. 2025. Menilik Perbaikan Tata Kelola Lingkungan Pasca Tambang Batubara melalui Standar BSI LHK; [https:// makassar.bsilhk.menlhk.go.id](https://makassar.bsilhk.menlhk.go.id), diakses tanggal: 12 Pebruari 2025.
- Avelyn.N & Syofyan. E.2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Voluntary Disclosure terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*. Vol. 5, No 1.
- Birgita E. & Almalita Y.2023. Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Variabel Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*. Vol. 3, No. 2.
- Dharmawan D.2022. MANAJEMEN KEUANGAN: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya di Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/361924985>
- Febriani. A & Mulia R.2021. Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*. Vol 8 No 3.
- Gustinya D. 2022. Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*. Volume 9 Nomor 2. 2406 – 7415.
- Hakim A.D.A & Aris M. A.2023. Pengaruh Green Accounting, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. Vol 4(5) 2023 : 7747-7756
- Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan; <https://proper.menlhk.go.id/proper/> diakses tanggal: 20 Desember 2024.
- Kurniawan D. & Samhaj. 2020. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Oikonomia*.

- Indriaty. L, Reiman. P, & Thomas, H.N.2024.Analisis Terhadap Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman. *IKRAITH-EKONOMIKA* Vol 7 No.1.
- Indrayani N.K., Endiana I.D.M., & Pramesti I.G.A.2021.Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma Vol. 3 No. 1*. E-ISSN 2716-2710
- Lestari. D. & Sinta. S. 2024. *Pengaruh Return on Asset dan Environmental Policies Terhadap Firm Value dengan Green Reputation Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Manajemen (JASMIEN)*.
- Lindenberg, E.B, and Ross, S.A., 1981. "Tobin's q Ratio and Industrial Organization". *Journal of Business*, 54 (1), 1-32
- Mabruroh & Anwar. S.2022. Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*. Vol. 5 No. 2.
- Mirnawati M. & Dewi. M.2023 Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*. Vol. 14 No. 04.
- Purba R. 2023. Teori Akuntansi. Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi. Medan: Merdeka Kreasi. Tersedia dalam: https://www.researchgate.net/publication/369793571_TEORI_AKUNTANSI_Sebuah_Pemahaman_Untuk_Mendukung_Penelitian_di_Bidang_Akuntansi, diakses tanggal: 15 Januri 2025.
- Sari W., Azmi Z. & Suriyanti. L. H., 2022. Apakah Profitabilitas Terdongkrak Karena Program Green Accounting Dan Kinerja Lingkungannya? Bukti Dari Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*. Vol. 7 No. 1 (Juni 2022) 5-15. . p-ISSN 1978-3108, e-ISSN 2623-0879 Vol. 14 No. 1 , 2020, Hal. 34 – 47.
- Siagian A.O, Asrini, & Wijoyo H.2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*. No 2 Vol 5.
- Yoswandri F.R & Lestari I. R.2024.Pengaruh Struktur Modal, Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics (JEDTE)*. e-ISSN : 3032-6036

108 Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kebijakan Dividen
